

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kondisi sekolah dan kondisi praktek di BPPTKPK, SMK Negeri 2 Bandung membutuhkan pembelajaran berbantuan *Virtual Lab* sebagai media pengenalan dasar kompetensi kejuruan yang relevan dengan kegiatan praktek di BPPTKPK.
2. Desain *Virtual Lab* dikembangkan berdasarkan teori *behaviorisme* yang dikemukakan oleh *Thorndike* dan *Skinner*. Sistem *Virtual Lab* dibuat berbasis *web* menggunakan program PHP dengan *EditPlus* sebagai teks editornya, *MySQL* sebagai data base servernya dan *Xampp* sebagai web servernya. Program *Virtual lab* dapat diakses pada sistem operasi *Windows* dengan *Mozilla Firefox* sebagai *browser internet*-nya. Konten *Virtual Lab* dibuat dalam bentuk multimedia interaktif dengan menggunakan program *Macromedia Plus 8*.
3. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran berbantuan *virtual lab* pembelajaran berbantuan *virtual lab* memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan pencapaian kompetensi siswa. Oleh karena itu, pembelajaran berbantuan *virtual lab* efektif digunakan pada Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Bandung.

B. Implikasi

1. *Virtual Lab* mampu mengatasi permasalahan dikotomi antara BPPTKPK dengan SMK Negeri 2 Bandung dalam proses pembelajaran, maka pembelajaran berbantuan *Virtual lab* sangat dibutuhkan sebagai media pengenalan dasar kompetensi kejuruan.
2. Pembelajaran berbantuan *Virtual Lab* mampu mengimplementasikan konsep pembelajaran mandiri (*individual learning*) yaitu pembelajaran yang terpusat pada siswa (*student center*), maka pembelajaran berbantuan *Virtual Lab* dapat menjadi salah satu upaya dalam menerapkan prinsip-prinsip KTSP.
3. Desain *Virtual lab* berhasil dimanfaatkan sebagai media pengenalan dasar kompetensi kejuruan, maka desain *Virtual Lab* sangat memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk praktek pemesinan secara *virtual*.

C. Saran-saran

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, penulis merekomendasikan perlu kepada berbagai pihak yang terkait, yaitu :

1. Kepada kepala sekolah SMK Negeri 2 Bandung dan kepala BPPTKPK untuk bekerjasama dalam mengembangkan pembelajaran berbantuan *Virtual Lab* yang sesuai dengan kondisi BPPTKPK.
2. Kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk menjadikan pembelajaran berbantuan *Virtual Lab* sebagai salah satu alternatif dalam mengimplementasikan KTSP.

3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk mengembangkan desain *Virtual Lab* dalam bentuk pembelajaran praktek pemesinan secara virtual.

